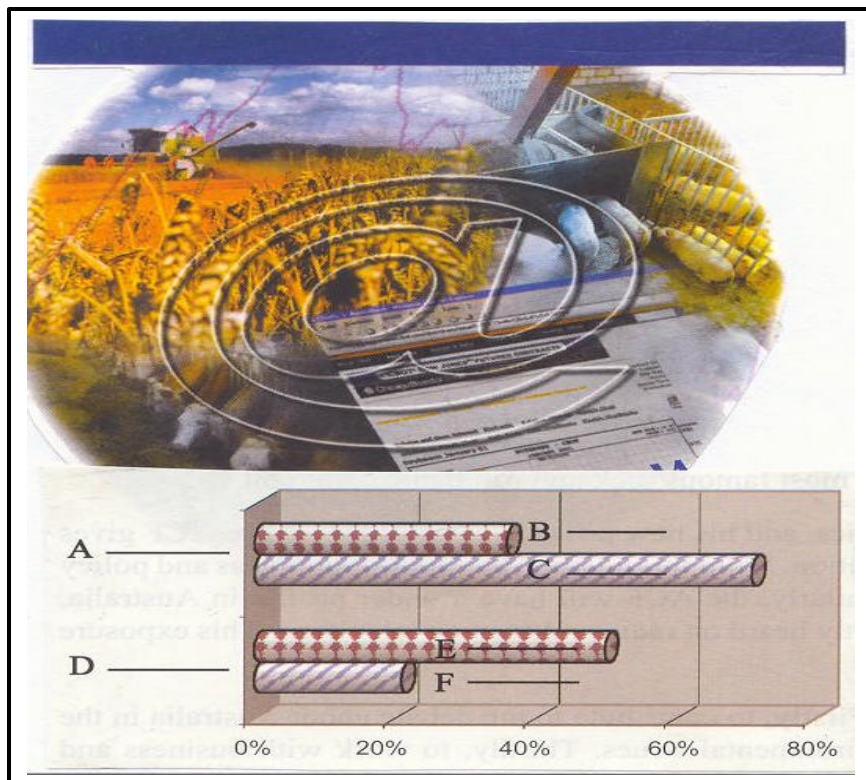


**MODUL DASAR BIDANG KEAHLIAN
KODE MODUL SMKP1A01DBK**

RUANG LINGKUP AGRIBISNIS



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PROYEK PENGEMBANGAN SISTEM DAN STANDAR PENGELOLAAN SMK
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN JAKARTA
2001

**MODUL DASAR BIDANG KEAHLIAN
KODE MODUL SMKP1A01DBK
(Waktu : 20 Jam)**

RUANG LINGKUP AGRIBISNIS

Penyusun :

Anwar Hidayat, Ir., MS

Tim Program Keahlian Budidaya Tanaman

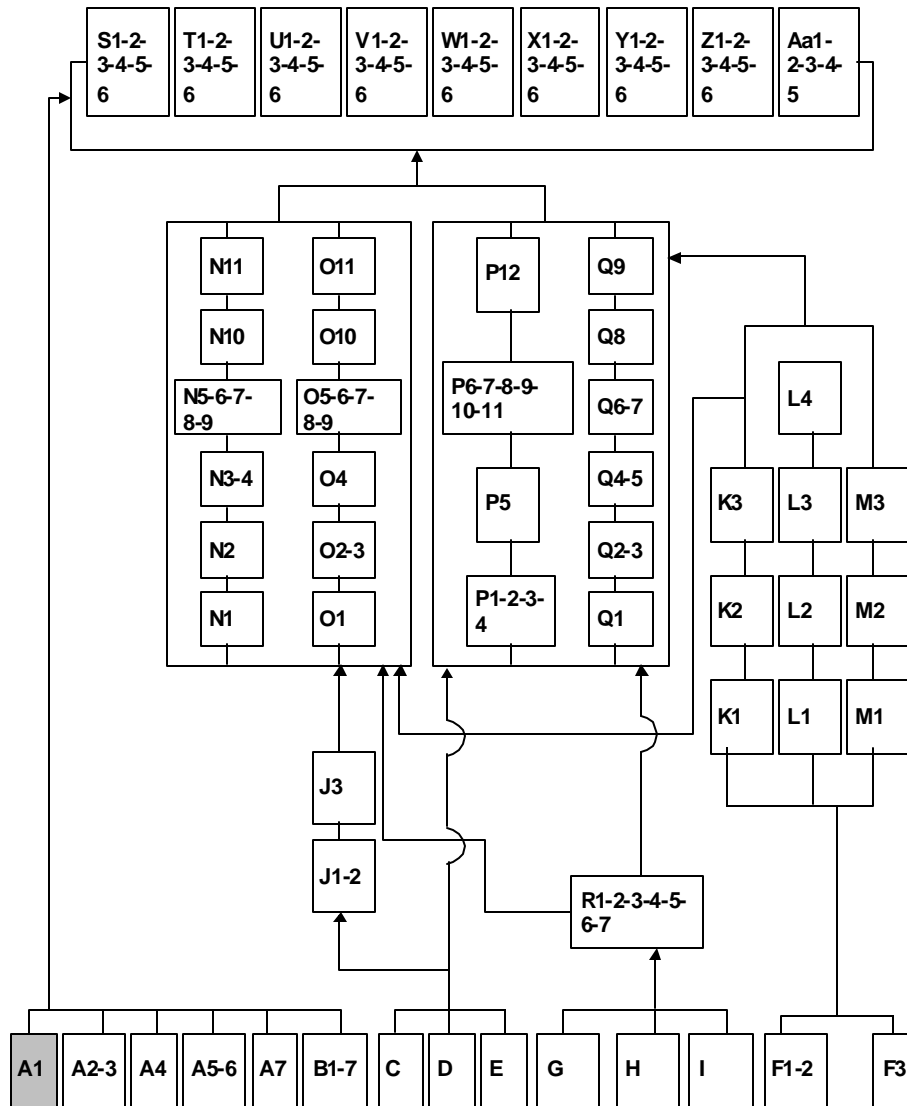
Penanggung Jawab :

Dr.Undang Santosa,Ir,SU

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PROYEK PENGEMBANGAN SISTEM DAN STANDAR PENGELOLAAN SMK
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN JAKARTA
2001

SMK Pertanian	KATA PENGANTAR	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan modul dengan judul Ruang Lingkup Agribisnis ini.</p> <p>Modul ini disusun berdasarkan penelusuran kepustakaan dalam rangka mempersiapkan kegiatan belajar bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan untuk seluruh Program Keahlian dimana kompetensi dari modul ini merupakan dasar dari pemahaman ruang lingkup sistem Agribisnis yang akan berlaku untuk seluruh kegiatan di dunia industri dan dunia usaha.</p> <p>Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada penulisan modul ini, sehingga diharapkan saran dan kritik demi penyempurnaannya. Akhirul kata penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat.</p> <p style="text-align: right;">Bandung, Desember 2001</p> <p style="text-align: right;">Penyusun,</p>		

SMK Pertanian	DESKRIPSI	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>Modul ini merupakan kompetensi dasar didalam memahami sistim agribisnis (A) yang akan menjadi landasan bagi aktivitas-aktivitas kegiatan agribisnis serta keterkaitannya dengan modul-modul lain atau kompetensi-kompetensi lain yang lebih mengarah kepada kegiatan usaha. Terutama sangat menunjang sekali kepada paket program keahlian dan bekal untuk menjadi pengusaha/ wirausahawan dan atau teknisi.</p>		



SMK Pertanian	PRASYARAT	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>Untuk mempelajari modul ini tidak diperlukan prasyarat terlebih dahulu, karena merupakan Dasar Bidang Keahlian yang perlu dipelajari oleh semua siswa SMK.</p>		

SMK Pertanian	DAFTAR ISI	Kode Modul SMKP1A01 DBK
		Halaman
	KATA PENGANTAR	i
	DESKRIPSI	ii
	PETA KEDUDUKAN MODUL	iii
	PRASYARAT	iv
	DAFTAR ISI	v
	DAFTAR ISTILAH/GLOSSARY	vii
	PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	ix
	TUJUAN	x
	KEGIATAN BELAJAR 1 : PENGERTIAN AGRIBISNIS	1
	Lembar Informasi :	1
	Lembar Kerja :	4
	1. Alat	4
	2. Bahan	4
	2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	4
	5. Langkah Kerja	4
	Lembar Latihan :	5
	KEGIATAN BELAJAR 2 : PERAN DAN FUNGSI AGRIBISNIS DALAM PEREKONOMIAN NASIONAL	6
	Lembar Informasi :	6
	Lembar Kerja :	7
	1. Alat	7
	2. Bahan	7
	2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	7
	5. Langkah Kerja	7
	Lembar Latihan :	8
	KEGIATAN BELAJAR 3 : RUANG LINGKUP SISTEM AGRIBISNIS	9
	Lembar Informasi :	9
	Lembar Kerja :	11
	1. Alat	11
	2. Bahan	11
	2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	11
	5. Langkah Kerja	11
	Lembar Latihan :	12

SMK Pertanian	DAFTAR ISI	Kode Modul SMKP1A01 DBK
KEGIATAN BELAJAR 4 : KARAKTERISTIK AGRIBISNIS		13
Lembar Informasi :		13
Lembar Kerja :		16
1. Alat		16
2. Bahan		16
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja		16
5. Langkah Kerja		16
Lembar Latihan :		17
LEMBAR EVALUASI :		18
LEMBAR KUNCI JAWABAN :		21
DAFTAR PUSTAKA		28

SMK Pertanian	PERISTILAHAN/ GLOSSARY	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>Bulky : Barang yang volumenya besar tetapi nilainya rendah.</p> <p>Grading : Pemisahan barang ke dalam kelas-kelas berdasarkan mutu seperti ukuran, warna, keutuhan, kematangan, dan sebagainya.</p> <p>Input : Lebih banyak diterjemahkan sebagai masukan, yaitu istilah untuk menunjuk pada semua bahan, alat, mesin, tenaga kerja, termasuk faktor lingkungan alam yang diperlukan dalam proses produksi dan operasi.</p> <p>Integrasi vertikal : Penggabungan dua aktivitas bisnis atau lebih dengan tingkatan produk yang berbeda, misalnya perusahaan selain menghasilkan bahan mentah juga mengolahnya menjadi produk antara atau barang jadi.</p> <p>Karakteristik : Ciri-ciri atau sifat-sifat seseorang, kelompok, etnis, atau aktivitas tertentu.</p> <p>Macroclimate : Iklim makro, yaitu kondisi iklim di suatu tempat sebagai bagian dari kondisi geografis secara keseluruhan, misalnya daerah tropis dan subtropis.</p> <p>Microclimate : Iklim mikro, yaitu kondisi iklim dalam suatu daerah yang khas. Ini dicirikan oleh kondisi cuaca daerah tersebut.</p> <p>Monopolistik : Pasar dengan struktur satu penjual dan banyak pembeli.</p> <p>Monopsonistik : Pasar dengan struktur satu pembeli dan banyak penjual.</p> <p>Oligopolistik : Pasar dengan struktur beberapa penjual dan banyak pembeli.</p> <p>Oligopsonistik : Pasar dengan struktur beberapa pembeli dan banyak penjual.</p> <p>Output : Lebih banyak diterjemahkan sebagai keluaran. Istilah ini menunjuk pada produk baik barang atau jasa yang dihasilkan dalam proses suatu produksi atau operasi.</p> <p>Pasar persaingan sempurna : Pasar yang dicirikan oleh jumlah penjual dan pembeli yang banyak, produk seragam, penjual dan pembeli bebas keluar masuk pasar.</p> <p>Perishable : Barang-barang yang cepat mengalami kerusakan baik busuk atau susut.</p> <p>Produk akhir : Barang hasil olahan bahan mentah atau produk antara yang sudah siap dikonsumsi.</p> <p>Produk antara : Barang hasil olahan bahan mentah atau komoditas primer yang belum siap dikonsumsi tetapi harus diolah lagi menjadi barang jadi.</p> <p>Produk substitusi : Produk pengganti, yaitu produk yang dapat dalam konsumsinya dapat menggantikan fungsi produk lain, misalnya beras dengan jagung, daging dengan telur, dan sebagainya.</p>		

SMK Pertanian	PERISTILAHAN/ GLOSSARY	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>Proteksi : Perlindungan yang diberikan pemerintah kepada aktivitas ekonomi domestik misalnya berupa subsidi, larangan impor, pajak impor, dsb.</p> <p>Transformasi : Proses pengubahan input menjadi output melalui aktivitas budidaya, penanganan, atau pengolahan.</p> <p>Voluminous : Bervolume besar, komoditas yang memerlukan ruang yang besar.</p>		

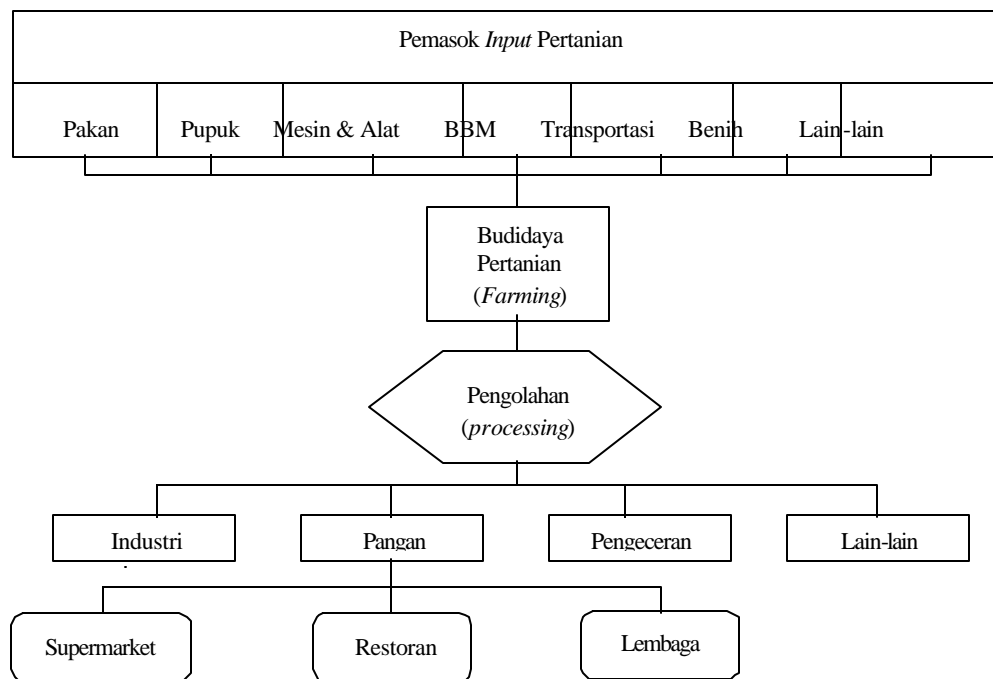
SMK Pertanian	PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>Agar para siswa dapat berhasil dengan baik dalam menguasai modul bahan ajar ni, maka para siswa diharapkan mengikuti petunjuk umum sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bacalah semua bagian dari modul bahan ajar ini dari awal sampai akhir. Jangan melewatkan salah satu bagian apapun. 2. Baca ulang dan pahami sungguh-sungguh prinsip-prinsip yang terkandung dalam modul bahan ajar ini. 3. Buat ringkasan dari keseluruhan materi modul bahan ajar ini. 4. Gunakan bahan pendukung lain serta buku-buku yang direferensikan dalam daftar pustaka agar dapat lebih memahami konsep setiap kegiatan belajar dalam modul bahan ajar ini. 5. Setelah para siswa cukup menguasai materi pendukung, kerjakan soal-soal yang ada dalam lembar latihan dari setiap kegiatan belajar yang ada dalam modul bahan ajar ini. 6. Kerjakan dengan cermat dan seksama kegiatan yang ada dalam lembar kerja, pahami makna dari setiap langkah kerja. 7. Lakukan diskusi kelompok baik dengan sesama teman sekelompok atau teman sekelas atau dengan pihak-pihak yang menurut para siswa dapat membantu dalam memahami isi modul bahan ajar ini. 8. Setelah para siswa merasa menguasai keseluruhan materi modul bahan ajar ini, kerjakan soal-soal yang ada dalam lembar evaluasi dan setelah selesai baru cocokkan hasilnya dengan lembar kunci jawaban. <p>Akhirnya penulis berharap semoga para siswa tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang berarti dalam mempelajari modul bahan ajar ini, dan dapat berhasil dengan baik sesuai Tujuan Akhir yang telah ditetapkan.</p>		

SMK Pertanian	TUJUAN	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>A. Tujuan Akhir</p> <p>Setelah membaca dan mempelajari modul bahan ajar ini para siswa diharapkan memahami sistem agribisnis sehingga dapat menjelaskan peran dan fungsi, proses, karakteristik, dan keterkaitan antar subsistem agribisnis.</p> <p>B. Tujuan Antara</p> <p>Setelah mempelajari modul bahan ajar ini, para siswa akan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian pertanian. 2. Menjelaskan pengertian bisnis. 3. Menjelaskan pengertian agribisnis. 4. Menyebutkan peranan agribisnis dalam perekonomian nasional. 5. Menjelaskan karakteristik agribisnis. 6. Menyebutkan contoh proses agribisnis. 7. Menjelaskan ruang lingkup sistem agribisnis. 		

SMK Pertanian	KEGIATAN BELAJAR 1	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>Lembar Informasi</p> <p style="text-align: center;">PENGERTIAN AGRIBISNIS</p> <p>Pendekatan untuk memahami pengertian agribisnis dapat dilakukan dengan menelusuri asal kata <i>agribisnis</i> itu sendiri. Soekartawi (1993) mengemukakan bahwa agribisnis berasal dari kata <i>agri</i> dan <i>bisnis</i>. <i>Agri</i> berasal dari bahasa Inggris, <i>agricultural</i> (pertanian). Bisnis berarti usaha komersial dalam dunia perdagangan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991).</p> <p>Selanjutnya, pertanian mempunyai dua pengertian, yaitu pertanian dalam arti sempit dan pertanian dalam arti luas (Mubyarto, 1994). Dalam arti sempit, pertanian menunjuk pada kegiatan pertanian rakyat yang biasanya hanya bercocok tanam atau melakukan budidaya tanaman pangan seperti padi, jagung, kedele, ubi kayu, dan sebagainya. Pertanian dalam arti luas meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanian rakyat atau pertanian dalam arti sempit; 2. Perkebunan, yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar yang melakukan budidaya tanaman perkebunan seperti kopi, lada, cengkeh, kelapa, kelapa sawit, teh, dan sebagainya; 3. Kehutanan yang menghasilkan produk hutan seperti kayu dan rotan; 4. Peternakan, yaitu budidaya ternak baik ternak kecil seperti ayam dan kambing, atau ternak besar seperti sapi dan kerbau; dan 5. Perikanan yang meliputi perikanan darat dan laut. <p>Pada saat ini, pertanian dipahami bukan sekadar dalam arti sempit, tetapi pertanian dalam arti luas.</p> <p>Berdasarkan makna kedua kata pembentuknya, dapat dikemukakan bahwa agribisnis merupakan pertanian yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip komersial atau ekonomi. Dalam hal ini pertanian bukan lagi sebagai <i>way of live</i>, tetapi merupakan usaha yang harus memberikan keuntungan. Dalam agribisnis, segala aktivitas pertanian didasarkan pada prinsip ekonomi bukan mengikuti kebiasaan atau turun temurun. Oleh karena itu, Downey dan Erickson (1987) mendefinisikan agribisnis sebagai tiga sektor secara ekonomi saling berkaitan. Ketiga sektor agribisnis tersebut adalah (a) <i>the input supply sector</i>, (b) <i>the farm production sector</i>, dan (c) <i>the product</i></p>		

marketing sector. Keterkaitan antara ketiga sektor tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. Definisi ini mempunyai makna yang sama dengan yang dikemukakan oleh Drilon Jr. dalam Saragih (1998), bahwa agribisnis merupakan mega sektor yang mencakup "... the sum total of operations involved in the manufacture and distribution of farm supplies, production activities on the farm, storage, processing and distribution of farm commodities and items for them ...".

The input supply sector atau sektor pemasok *input* pertanian adalah sektor yang memberikan pasokan bahan dan peralatan pertanian untuk beroperasinya *the farm production sector* (Beierlein. dkk., 1986). Sektor ini memasok pakan ternak atau ikan, benih, pupuk, bahan bakar minyak, pestisida, alat, mesin pertanian, dan sebagainya.



Sumber: Downey dan Erickson, 1987

Gambar 1. Keterkaitan Sektor *Input*, Budidaya, dan Pemasaran Produk dalam Agribisnis

SMK Pertanian	KEGIATAN BELAJAR 1	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p><i>The farm production sector</i> atau sektor budidaya pertanian merupakan sektor yang mengubah <i>input</i> pertanian menjadi <i>output</i> atau komoditas primer hasil pertanian. Sektor ini meliputi pertanian dalam arti luas, yaitu budidaya tanaman, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Komoditas primer yang dihasilkan oleh sektor ini adalah bahan pangan (padi, jagung, kedele, dan sebagainya), daging, ikan, telur, susu, sayur atau hortikultura, serat, dan kayu.</p> <p><i>The product marketing sector</i> atau pemasaran ahasil pertanian melibatkan individu atau perusahaan yang menangani dan mengolah komoditas primer hasil budidaya pertanian sampai ke konsumen akhir. Branson dan Norvel (1983) mendefinisikan pemasaran sebagai proses memenuhi kebutuhan manusia dengan menghadirkan produk kepada mereka dalam bentuk yang cocok serta pada tempat dan waktu yang tepat. Pada umumnya, pemasaran mempunyai delapan fungsi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan bahan mentah (komoditas primer), biasanya dilakukan oleh pedagang pengumpul atau disebut tengkulak; 2. Pembuatan kelas mutu atau <i>grading</i> bahan mentah; 3. Penyimpanan bahan mentah, termasuk di dalamnya pembersihan dan pengeringan komoditas primer; 4. Pengolahan bahan mentah menjadi produk akhir (barang yang siap dikonsumsi); 5. Pengemasan produk olahan (barang jadi); 6. Penyimpanan produk olahan; 7. Pendistribusian produk olahan ke pedagang besar, pengecer, dan konsumen; dan 8. Pengangkutan produk olahan dan komoditas primer. <p>Pelaksanaan kedelapan fungsi tersebut dapat dilakukan oleh individu atau perusahaan secara sendiri-sendiri; beberapa individu atau perusahaan satu atau beberapa fungsi pemasaran. Bahkan, satu individu atau perusahaan dapat juga melakukan kedelapan fungsi pemasaran tersebut melalui integrasi vertikal.</p>		

SMK Pertanian	KEGIATAN BELAJAR 1	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>Lembar Kerja</p> <p>1. Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> Alat tulis Alat penghampar (nyiru) <p>2. Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> Kertas buram Contoh komoditas primer (gabah, cabe, bawang merah, dsb) Bahan pengemas (kantong plastik) <p>3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja</p> <p>Sebelum kunjungan ke lahan usahatani atau perusahaan pengolahan komoditas primer, pembimbing siswa memberikan pengarahan tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan ketika melakukan kunjungan.</p> <p>4. Langkah Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembimbing siswa menjelaskan pokok-pokok pengertian agribisnis. Pembimbing siswa membagi peserta siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4 – 5 orang peserta setiap kelompok. Pembimbing siswa menentukan lokasi usahatani dan perusahaan pengolahan komoditas primer yang akan dikunjungi. Pembimbing siswa menentukan hal-hal yang harus diamati dan dicatat pada saat kunjungan. Pembimbing siswa menetapkan waktu pelaksanaan kunjungan dengan memberi surat pengantar kepada setiap kelompok. Setiap kelompok melakukan kunjungan ke lokasi yang sudah ditentukan untuk mempelajari pengertian agribisnis. Setiap kelompok membuat laporan pelaksanaan kunjungan. 		

Lembar Latihan

1. Sebutkan masing-masing tiga contoh agribisnis yang beraktivitas pada:
 - a. Sektor pemasok *input* !
 - b. Sektor usahatani atau budidaya pertanian !
 - c. Sektor pemasaran produk !
2. Sebutkan masing-masing tiga contoh perusahaan agribisnis yang pada sektor pemasaran produk yang melakukan aktivitas:
 - a. Pengumpulan bahan mentah atau komoditas primer !
 - b. Pengolahan bahan mentah menjadi produk antara !
 - c. Pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi !
 - d. Pengolahan produk antara menjadi barang jadi !
 - e. Perdagangan besar atau grosir !
 - f. Pengeceran !
 - g. Jasa transportasi !

SMK Pertanian	KEGIATAN BELAJAR 2	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>Lembar Informasi</p> <p style="text-align: center;">PERAN DAN FUNGSI AGRIBISNIS DALAM PEREKONOMIAN NASIONAL</p> <p>Sejak masa lalu sampai sekarang, peranan agribisnis secara keseluruhan dalam perekonomian nasional telah cukup besar (Saragih, 1998). Besarnya peranan agribisnis ini dapat dilihat dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kontribusi agribisnis terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 7% pada dasawarsa 1990-an merupakan kontribusi agribisnis; 2. Besarnya angkatan kerja, sekitar 70%, yang dapat diserap oleh sektor agribisnis. Hal ini menunjukkan bahwa agribisnis merupakan penyedia lapangan kerja yang besar bagi perekonomian nasional; 3. Inflasi yang rendah, di bawah 10%, pada tahun 1990-an merupakan kontribusi rendahnya harga bahan pangan yang dihasilkan oleh agribisnis; 4. Ketahanan pangan atau food security yang pernah terjadi pada tahun 1980-an sampai dengan paruh pertama tahun 1990-an merupakan hasil kontribusi agribisnis; dan 5. Sejak jaman penjajahan, agribisnis sudah berkontribusi dalam penerimaan devisa dari sektor bukan migas. <p>Menurut Saragih (1998), pada masa datang, peranan agribisnis khususnya yang berskala kecil akan semakin penting. Beberapa faktor yang menyebabkan semakin pentingnya agribisnis berskala kecil adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Relatif tidak memerlukan terlalu banyak modal investasi, terutama bagi agribisnis yang bergerak pada bidang jasa; 2. Usaha agribisnis kecil dapat bergerak luwes menyesuaikan diri dalam situasi yang berubah karena tidak perlu terhambat oleh persoalan-persoalan birokrasi yang dihadapi perusahaan besar; 3. Usaha agribisnis kecil memiliki tenaga-tenaga penjual dan wirausaha yang tertempa secara alami yang tidak berminat (vested-interest) dalam sistem produksi yang sudah ada dan sudah mantap; dan 4. Perubahan selera konsumen yang semakin bergeser dari produk-produk tahan lama yang dihasilkan secara massal ke produk- 		

SMK Pertanian	KEGIATAN BELAJAR 2	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>produk yang lebih manusiawi lebih tepat dilayani oleh usaha-usaha kecil.</p> <p>Besar dan luasnya peranan agribisnis dalam perekonomian nasional tidak terlepas dari fungsi agribisnis, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan bahan mentah atau komoditas primer baik bahan pangan, serat, bangunan, atau bahan lainnya; 2. Menghasilkan produk antara atau barang jadi baik pangan, bahan pembuat tekstil, bahan bangunan, obat-obatan, dan sebagainya; 3. Menyerap tenaga kerja dari yang unskilled sampai yang skilled; 4. Menyumbang pada pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi; dan 5. Menghasilkan devisa negara melalui kegiatan ekspor maupun pariwisata. <p>Lembar Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat <ol style="list-style-type: none"> a. Alat tulis b. Buku Propinsi/Kabupaten dalam angka yang diterbitkan oleh BPS c. Buku Statistik Ekspor 2. Bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Kertas folio bergaris 3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja <p>Sebelum kunjungan ke kantor statistik kabupaten atau propinsi, pembimbing siswa memberikan pengarahan tentang tatacara berkunjung ke kantor instansi pemerintah (kantor statistik kabupaten/propinsi). Pembimbing siswa juga menjelaskan tentang hal-hal yang harus dicatat peran dan fungsi agribisnis atau pertanian dalam pembangunan atau perekonomian daerah/nasional.</p> 4. Langkah Kerja <ol style="list-style-type: none"> a. Pembimbing siswa menjelaskan pokok-pokok peran dan fungsi agribisnis. b. Pembimbing siswa membagi peserta siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4 – 5 orang peserta setiap kelompok. c. Pembimbing siswa menjelaskan tatacara berkunjung ke kantor instansi pemerintah. 		

SMK Pertanian	KEGIATAN BELAJAR 2	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>d. Pembimbing siswa menentukan hal-hal yang harus dicatat pada saat kunjungan.</p> <p>e. Pembimbing siswa menetapkan waktu pelaksanaan kunjungan dengan memberi surat pengantar kepada setiap kelompok.</p> <p>f. Setiap kelompok membuat laporan pelaksanaan kunjungan.</p> <p>Lembar Latihan</p> <p>1. Sebutkan peranan agribisnis dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perekonomian nasional ! Perekonomian daerah ! Penerimaan devisa ! <p>2. Bagi Indonesia, agribisnis apa saja yang telah berkontribusi besar dalam penerimaan devisa negara:</p> <ol style="list-style-type: none"> Agribisnis tanaman pangan ! Agribisnis tanaman perkebunan ! Agribisnis tanaman hortikultura ! Agribisnis peternakan ! Agribisnis perikanan ! Agribisnis kehutanan ! 		

SMK Pertanian	KEGIATAN BELAJAR 3	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>Lembar Informasi</p> <p style="text-align: center;">RUANG LINGKUP SISTEM AGRIBISNIS</p> <p>Ruang lingkup sistem agribisnis dikemukakan oleh Davis dan Golberg, Sonka dan Hudson, Farrell dan Funk <u>dalam</u> Saragih (1998), yaitu: <i>“Agribusiness included all operations involved in the manufacture and distribution of farm supplies; production operation on the farm; the storage, processing and distribution of farm commodities made from them, trading (wholesaler, retailers), consumer to it, all non farm firms and institution serving them”</i>. Pendapat ini menunjukkan bahwa agribisnis adalah suatu sistem. Berdasarkan pendapat ini, Saragih (1998) mengemukakan bahwa sistem agribisnis terdiri atas empat subsistem, yaitu: (a) subsistem agribisnis hulu atau <i>downstream agribusiness</i>, (b) subsistem agribisnis usahatani atau <i>on-farm agribusiness</i>, (c) subsistem agribisnis hilir atau <i>upstream agribusiness</i>, dan (d) subsistem jasa layanan pendukung agribisnis atau <i>supporting institution</i>.</p> <p>Subsistem agribisnis hulu disebut juga subsistem faktor <i>input (input factor subsystem)</i>. Dalam pengertian umum subsistem ini dikenal dengan subsistem pengadaan sarana produksi pertanian. Kegiatan subsistem ini berhubungan dengan pengadaan sarana produksi pertanian, yaitu memproduksi dan mendistribusikan bahan, alat, dan mesin yang dibutuhkan usahatani atau budidaya pertanian (<i>on-farm agribusiness</i>).</p> <p>Subsistem usahatani atau budidaya pertanian disebut juga subsistem produksi pertanian (<i>production subsystem</i>). Kegiatan subsistem ini adalah melakukan usahatani atau budidaya pertanian dalam arti luas. Istilah pertanian selama ini lebih banyak mengacu pada subsistem produksi. Kegiatan subsistem ini menghasilkan berbagai macam komoditas primer atau bahan mentah sebagaimana telah dikemukakan dalam pengertian agribisnis.</p> <p>Subsistem agribisnis hilir terdiri atas dua macam kegiatan, yaitu pengolahan komoditas primer dan pemasaran komoditas primer atau produk olahan. Kegiatan pengolahan komoditas primer adalah memproduksi produk olahan baik produk setengah jadi maupun barang jadi yang siap dikonsumsi konsumen dengan menggunakan bahan baku komoditas primer. Kegiatan ini sering juga disebut agroindustri. Contoh kegiatan pengolahan komoditas</p>		

SMK Pertanian	KEGIATAN BELAJAR 3	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>primer yang menghasilkan produk antara adalah pabrik tepung terigu, maezena, tapioka, dan sebagainya. Contoh kegiatan komoditas primer yang menghasilkan barang jadi adalah pabrik makanan dan minuman sari buah atau sirup. Kegiatan pemasaran berlangsung mulai dari pengumpulan komoditas primer sampai pengeceran kepada konsumen.</p> <p>Subsistem jasa layanan pendukung atau kelembagaan penunjang agribisnis adalah semua jenis kegiatan yang berfungsi mendukung dan melayani serta mengembangkan kegiatan ketiga subsistem agribisnis yang lain. Lembaga-lembaga yang terlibat dalam kegiatan ini adalah penyuluhan, konsultan, keuangan, dan penelitian. Lembaga penyuluhan dan konsultan memberikan layanan informasi dan pembinaan teknik produksi, budidaya, dan manajemen. Lembaga keuangan seperti perbankan, modal ventura, dan asuransi memberikan layanan keuangan berupa pinjaman dan penanggungan risiko usaha (khusus asuransi). Lembaga penelitian baik yang dilakukan oleh balai-balai penelitian atau perguruan tinggi memberikan layanan informasi teknologi produksi, budidaya, atau teknik manajemen mutakhir hasil penelitian dan pengembangan.</p> <p>Berdasarkan pandangan bahwa agribisnis sebagai suatu sistem dapat terlihat dengan jelas bahwa subsistem-subsistem tersebut tidak dapat berdiri sendiri, tetapi saling terkait satu dengan yang lain. Subsistem agribisnis hulu membutuhkan umpan balik dari subsistem usahatani agar dapat memproduksi sarana produksi yang sesuai dengan kebutuhan budidaya pertanian. Sebaliknya, keberhasilan pelaksanaan operasi subsistem usahatani bergantung pada sarana produksi yang dihasilkan oleh subsistem agribisnis hilir. Selanjutnya, proses produksi agribisnis hilir bergantung pada pasokan komoditas primer yang dihasilkan oleh subsistem usahatani. Subsistem jasa layanan pendukung, seperti telah dikemukakan, keberadaannya tergantung pada keberhasilan ketiga subsistem lainnya. Jika subsistem usahatani atau agribisnis hilir mengalami kegagalan, sementara sebagian modalnya merupakan pinjaman maka lembaga keuangan dan asuransi juga akan mengalami kerugian.</p>		

SMK Pertanian	KEGIATAN BELAJAR 3	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>Lembar Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat <ol style="list-style-type: none"> a. Alat tulis 2. Bahan <ol style="list-style-type: none"> a. Kertas folio bergaris b. Contoh produk agribisnis: <ol style="list-style-type: none"> b.1 Subsistem agribisnis hulu b.2 Subsistem usahatani atau budidaya pertanian b.3 Subsistem agribisnis hilir 3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja <p>Sebelum mendiskusikan ruang lingkup sistem agribisnis, pembimbing menyiapkan bahan dan bagan sistem agribisnis tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan dari hulu sampai ke hilir. Contoh: Sistem agribisnis padi terdiri atas subsistem hulu, yaitu industri pupuk, benih, pestisida, peralatan, dan mesin pertanian; subsistem usahatani, yaitu usahatani padi yang dilakukan oleh para petani; dan subsistem hilir yang meliputi pedagang pengumpul, pengusaha penggilingan padi, pengusaha pembuatan tepung beras, pengusaha makanan berbahan baku beras atau tepung beras, dan pengusaha restoran atau warung nasi.</p> 4. Langkah Kerja <ol style="list-style-type: none"> a. Pembimbing siswa menjelaskan pokok-pokok ruang lingkup sistem agribisnis beserta contoh. b. Pembimbing siswa membagi peserta siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4 – 5 orang peserta setiap kelompok. c. Pembimbing siswa memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan salah satu dari : <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem agribisnis tanaman pangan 2. Sistem agribisnis hortikultura 3. Sistem agribisnis tanaman perkebunan 4. Sistem agribisnis peternakan 5. Sistem agribisnis perikanan 6. Sistem agribisnis kehutanan d. Setiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan dan membuat laporan hasil diskusi kelompok. 		

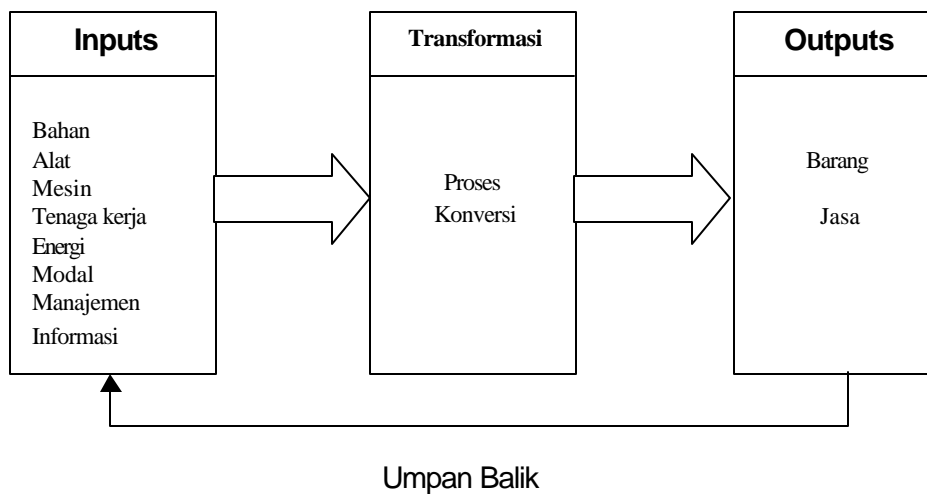
Lembar Latihan

1. Jelaskan dengan bagan subsistem-subsistem agribisnis:
 - a. Tanaman pangan: padi, gandum, ubi kayu !
 - b. Tanaman hortikultura: cabe, bawang, tomat !
 - c. Tanaman perkebunan: teh, kelapa sawit, kopi !
 - d. Peternakan: ayan pedaging, ayam petelur, sapi perah !
 - e. Perikanan: tambak udang, ikan sarden !
 - f. Kehutanan: kayu, rotan !
2. Jelaskan keterkaitan antar subsistem dalam sistem agribisnis pada nomor 1 !

Lembar Informasi

KARAKTERISTIK AGRIBISNIS

Karakteristik agribisnis tidak terlepas dari proses agribisnis itu sendiri. Oleh karena itu, sebelum memahami karakteristiknya, terlebih dulu harus memahami proses agribisnis. Karena agribisnis merupakan kegiatan produksi atau operasi maka **proses agribisnis juga sama dengan proses produksi**. Proses produksi merupakan kegiatan yang mentransformasikan *input* menjadi *output* (Assauri, 1999). Tujuan kegiatan produksi ini adalah menciptakan dan menambah **utilitas** suatu barang atau jasa. Gambar 2 memperlihatkan keterkaitan *input*, transformasi, dan *output* dalam suatu proses produksi yang membentuk suatu sistem produksi.



Gambar 2. Sistem Produksi dalam Proses Agribisnis, Diadaptasi Assauri, 1999

Sistem produksi seperti tampak dalam Gambar 2 berlaku untuk seluruh subsistem agribisnis. Perbedaannya terletak pada jenis *input*, proses konversi, dan jenis *output* yang dihasilkan. berdasarkan sifatnya, proses produksi dapat dibedakan menjadi:

SMK Pertanian	KEGIATAN BELAJAR 4	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses produksi yang terus-menerus atau <i>continuous process</i>. Dalam proses ini peralatan yang digunakan disusun dan diatur berdasarkan urutan kegiatan dalam menghasilkan produk. Aliran bahan dalam proses ini telah dibuat standar; 2. Proses produksi yang terputus-putus atau <i>intermitten process</i>. Kegiatan produksi dalam proses ini tidak berlangsung secara standar, tetapi berdasarkan pada produk yang dikerjakan. Penyusunan dan pengaturan peralatan produksi bersifat fleksibel untuk dapat menghasilkan berbagai macam produk dengan beragam ukuran; dan 3. Proses produksi yang bersifat proyek. Kegiatan produksi pada proses ini berlangsung pada tempat dan waktu yang berbeda-beda. Peralatan produksi yang digunakan ditempatkan dan diatur di lokasi proyek. <p>Kegiatan agribisnis, khususnya subsistem usahatani, merupakan kegiatan ekonomi yang paling tua yang sama tuanya dengan peradaban manusia di bumi ini (Saragih, 1998). Oleh karena itu, karakteristik agribisnis selain dipengaruhi oleh sifat-sifat alam dan jenis proses produksi, juga dipengaruhi oleh perkembangan peradaban manusia itu sendiri. Berdasarkan faktor-faktor ini, Saragih (1998) mengemukakan lima karakteristik penting agribisnis yang membedakannya dari bisnis lain.</p> <p>Pertama, keunikan dalam aspek sosial, budaya, dan politik. Keberagaman sosial-budaya manusia turut membentuk keberagaman struktur, perilaku, dan kinerja agribisnis. Keberagaman ini dapat diamati baik dari segi produsen maupun konsumen. Jenis usahatani rakyat di Jawa dan Bali didominasi oleh usahatani lahan sawah. Sementara di luar Jawa dan Bali jenis usahatani yang menonjol adalah perkebunan rakyat. Petani asal etnis Bali yang terkenal ulet dan tekun relatif lebih berhasil dalam mengembangkan agribisnis di wilayah transmigrasi dari pada etnis lain untuk komoditas yang sama. Fragmentasi lahan pertanian terjadi di Indonesia, tetapi tidak di Jepang karena di negara ini hanya anak pertama yang berhak mewarisi lahan pertanian sedangkan di Indonesia semua anak berhak mewarisi. Dari segi konsumen, keberagaman sosial-budaya konsumen mempengaruhi konsumsi pangan yang selanjutnya mempengaruhi agribisnis yang berkembang.</p> <p>Kedua, keunikan karena adanya ketidakpastian (<i>uncertainty</i>) dalam produksi pertanian yang berbasis biologis. Ilmu genetika menunjukkan bahwa variasi produksi tanaman dipengaruhi oleh variasi genetik,</p>		

SMK Pertanian	KEGIATAN BELAJAR 4	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>lingkungan (<i>macroclimate, microclimate</i>), dan interaksi genetik dengan lingkungan. Berdasarkan ketiga faktor ini dikenal berbagai macam komoditas agribisnis tropis dan subtropis; komoditas agribisnis yang memiliki toleransi lingkungan yang luas (misalnya ubi jalar), komoditas spesifik lokasi (kelapa sawit, sapi perah, dll). Bahkan untuk komoditas yang sama, misalnya jeruk, dikenal rasa yang beraneka macam dari pahit sampai yang paling manis. Dengan dasar biologis juga dikenal bahwa produk agribisnis bersifat <i>voluminous, bulky, dan perishable</i> yang membedakannya dengan produk-produk non-agribisnis.</p> <p>Ketiga, keunikan dalam derajat atau intensitas campur tangan politik dari pemerintah. Produk-produk agribisnis khususnya bahan pangan merupakan kebutuhan dasar (<i>basic needs</i>) dan sering dipandang sebagai komoditas politik sehingga sering diintervensi oleh politik pemerintah. Sektor agribisnis juga sering diproteksi sangat tinggi, seperti di Jepang, guna mempertahankan sebagian wilayahnya tetap sebagai ekosistem pertanian.</p> <p>Keempat, keunikan dalam kelembagaan pengembangan teknologi. Peranan sektor agribisnis yang sangat penting dalam setiap negara menyebabkan pengembangan teknologi pada sektor ini menjadi salah satu bentuk layanan umum yang disediakan oleh pemerintah. Di Indonesia misalnya, kelembagaan pengembangan teknologi di bidang agribisnis, seperti Balai Penelitian Padi di Sukamandi, dibiayai oleh anggaran pemerintah. Hal ini berbeda dengan industri non-agribisnis yang pada umumnya dibiayai oleh perusahaan swasta itu sendiri.</p> <p>Kelima, perbedaan struktur persaingan. Agribisnis merupakan satu-satunya sektor ekonomi yang paling banyak melibatkan pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi pada sektor agribisnis, produsen dan konsumen, pada umumnya berukuran relatif kecil dibandingkan dengan besarnya pasar.. Selain itu, hampir semua komoditas agribisnis memiliki produk substitusi. Komoditi bahan pangan sumber karbihidrat misalnya memiliki ratusan jenis. Demikian juga terdapat puluhan jenis komoditas sumber protein, vitamin, dan mineral. Karakteristik seperti ini menunjukkan bahwa struktur pasar agribisnis lebih mendekati struktur pasar persaingan sempurna. Hal ini berbeda dengan struktur pasar pada industri lain yang pada umumnya berkisar antara struktur pasar monopolistik atau monopsonistik hingga oligopolistik atau oligopsonistik.</p>		

SMK Pertanian	KEGIATAN BELAJAR 4	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>Lembar Kerja</p> <p>1. Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Alat tulis <p>2. Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kertas folio bergaris b. Contoh <i>input</i> dan <i>output</i> agribisnis: <ol style="list-style-type: none"> b.1 Subsistem agribisnis hulu b.2 Subsistem usahatani atau budidaya pertanian b.3 Subsistem agribisnis hilir <p>3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja</p> <p>Sebelum mendiskusikan karakteristik agribisnis, pembimbing menyiapkan bahan dan bagan proses produksi agribisnis tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan dari hulu sampai ke hilir.</p> <p>4. Langkah Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembimbing siswa menjelaskan pokok-pokok proses produksi dan karakteristik agribisnis beserta contoh. b. Pembimbing siswa membagi peserta siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4 – 5 orang peserta setiap kelompok. c. Pembimbing siswa memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan proses produksi dan karakteristik salah satu dari : <ol style="list-style-type: none"> 1. Agribisnis tanaman pangan 2. Agribisnis hortikultura 3. Agribisnis tanaman perkebunan 4. Agribisnis peternakan 5. Agribisnis perikanan 6. Agribisnis kehutanan d. Setiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan dan membuat laporan hasil diskusi kelompok. 		

Lembar Latihan

1. Sebutkan *input*, proses konversi, dan *output* agribisnis:
 - a. Tanaman pangan: padi, gandum, ubi kayu !
 - b. Tanaman hortikultura: cabe, bawang, tomat !
 - c. Tanaman perkebunan: teh, kelapa sawit, kopi !
 - d. Peternakan: ayan pedaging, ayam petelur, sapi perah !
 - e. Perikanan: tambak udang, ikan sarden !
 - f. Kehutanan: kayu, rotan !
2. Sebutkan *input*, proses konversi, dan *output* subsistem agribisnis hulu:
 - a. Produsen penghasil benih !
 - b. Produsen penghasil alat pertanian !
 - c. Produsen penghasil mesin pertanian !
 - d. Produsen penghasil pakan temak !
3. Sebutkan *input*, proses konversi, dan *output* subsistem agribisnis hilir:
 - a. Produsen makanan !
 - b. Produsen produk antara !
 - c. Pedagang pengumpul !
 - d. Pedagang pengecer !
4. Sebutkan karakteristik agribisnis: (a) subsistem agribisnis hulu, (b) subsistem usahatani, dan (c) subsistem agribisnis hilir !

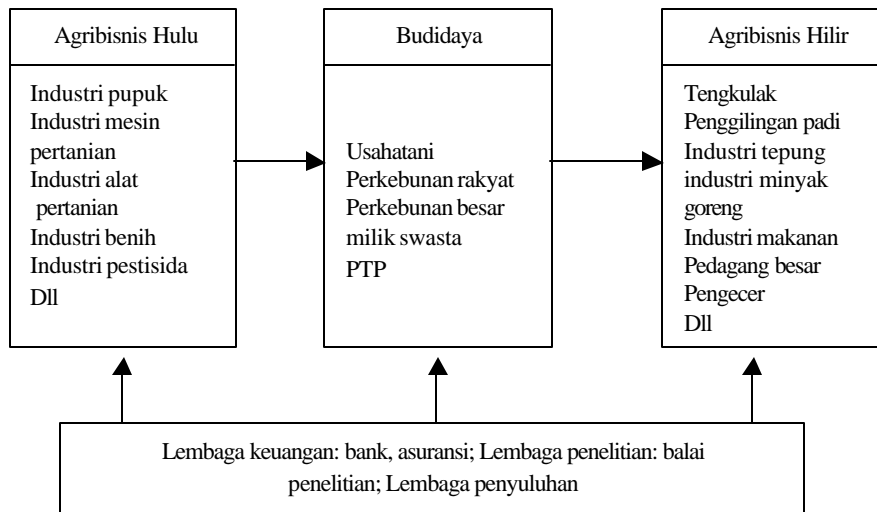
SMK Pertanian	LEMBAR EVALUASI	Kode Modul SMKP1A01 DBK																																										
<p>I. Pilihlah jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang huruf a, b, c, d, atau e !</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas-aktivitas berikut termasuk kegiatan bisnis, kecuali <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>a. berjualan kaki lima</td> <td>d. menulis cerpen</td> </tr> <tr> <td>b. industri rumah tangga</td> <td>e. menanam padi</td> </tr> <tr> <td>c. membuat kerajinan</td> <td></td> </tr> </table> 2. Bercocok tanam padi yang dilakukan petani secara turun-temurun termasuk kegiatan <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>a. pertanian dalam arti sempit</td> <td>d. pertanian dalam arti luas</td> </tr> <tr> <td>b. pertanian gurem</td> <td>e. pertanian tradisional</td> </tr> <tr> <td>c. pertanian subsisten</td> <td></td> </tr> </table> 3. Sektor agribisnis yang memberikan pasokan bahan dan peralatan pertanian untuk beroperasinya sektor pertanian adalah <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>a. sektor industri pertanian</td> <td>d. sektor pengolahan pertanian</td> </tr> <tr> <td>b. sektor jasa pertanian</td> <td>e. sektor pemasaran pertanian</td> </tr> <tr> <td>c. sektor <i>input</i> pertanian</td> <td></td> </tr> </table> 4. Hal-hal berikut merupakan fungsi agribisnis, kecuali <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>a. penampung pengangguran</td> <td>d. penghasil bahan mentah</td> </tr> <tr> <td>b. penyerap tenaga kerja</td> <td>e. penyumbang pendapatan nasional</td> </tr> <tr> <td>c. penyumbang devisa</td> <td></td> </tr> </table> 5. Subsistem agribisnis yang mentransformasikan bahan, alat, dan mesin pertanian untuk menghasilkan komoditas primer adalah <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>a. agroindustri</td> <td>d. <i>supporting institution</i></td> </tr> <tr> <td>b. <i>downstream agribusiness</i></td> <td>e. <i>upstream agribusiness</i></td> </tr> <tr> <td>c. <i>on-farm agribusiness</i></td> <td></td> </tr> </table> 6. Aktivitas pemberian jasa layanan pendukung agribisnis seperti pembinaan, keuangan, dan penelitian dilakukan oleh <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>a. agroindustri</td> <td>d. <i>supporting institution</i></td> </tr> <tr> <td>b. perbankan</td> <td>e. <i>upstream agribusiness</i></td> </tr> <tr> <td>c. <i>downstream agribusiness</i></td> <td></td> </tr> </table> 7. Proses mengubah <i>input</i> menjadi <i>output</i> dalam suatu kegiatan transformasi disebut <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>a. konversi</td> <td>d. informasi</td> </tr> <tr> <td>b. distribusi</td> <td>e. agroindustri</td> </tr> <tr> <td>c. transportasi</td> <td></td> </tr> </table> 			a. berjualan kaki lima	d. menulis cerpen	b. industri rumah tangga	e. menanam padi	c. membuat kerajinan		a. pertanian dalam arti sempit	d. pertanian dalam arti luas	b. pertanian gurem	e. pertanian tradisional	c. pertanian subsisten		a. sektor industri pertanian	d. sektor pengolahan pertanian	b. sektor jasa pertanian	e. sektor pemasaran pertanian	c. sektor <i>input</i> pertanian		a. penampung pengangguran	d. penghasil bahan mentah	b. penyerap tenaga kerja	e. penyumbang pendapatan nasional	c. penyumbang devisa		a. agroindustri	d. <i>supporting institution</i>	b. <i>downstream agribusiness</i>	e. <i>upstream agribusiness</i>	c. <i>on-farm agribusiness</i>		a. agroindustri	d. <i>supporting institution</i>	b. perbankan	e. <i>upstream agribusiness</i>	c. <i>downstream agribusiness</i>		a. konversi	d. informasi	b. distribusi	e. agroindustri	c. transportasi	
a. berjualan kaki lima	d. menulis cerpen																																											
b. industri rumah tangga	e. menanam padi																																											
c. membuat kerajinan																																												
a. pertanian dalam arti sempit	d. pertanian dalam arti luas																																											
b. pertanian gurem	e. pertanian tradisional																																											
c. pertanian subsisten																																												
a. sektor industri pertanian	d. sektor pengolahan pertanian																																											
b. sektor jasa pertanian	e. sektor pemasaran pertanian																																											
c. sektor <i>input</i> pertanian																																												
a. penampung pengangguran	d. penghasil bahan mentah																																											
b. penyerap tenaga kerja	e. penyumbang pendapatan nasional																																											
c. penyumbang devisa																																												
a. agroindustri	d. <i>supporting institution</i>																																											
b. <i>downstream agribusiness</i>	e. <i>upstream agribusiness</i>																																											
c. <i>on-farm agribusiness</i>																																												
a. agroindustri	d. <i>supporting institution</i>																																											
b. perbankan	e. <i>upstream agribusiness</i>																																											
c. <i>downstream agribusiness</i>																																												
a. konversi	d. informasi																																											
b. distribusi	e. agroindustri																																											
c. transportasi																																												

SMK Pertanian	LEMBAR EVALUASI	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>III. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat !</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambarkan bagan untuk menunjukkan pengertian agribisnis ! Jelaskan gambar tersebut ! 2. Sebutkan delapan fungsi dasar pemasaran hasil pertanian ! 3. Sebutkan lima hal yang menunjukkan besarnya peranan agribisnis dalam perekonomian nasional ! 4. Gambarkan dan jelaskan bagan sistem produksi dalam proses agribisnis ! 5. Berdasarkan sifat-sifat alam, jenis proses produksi, dan perkembangan peradaban manusia terdapat lima karakteristik agribisnis. Sebutkan kelima karakteristik agribisnis tersebut ! 		

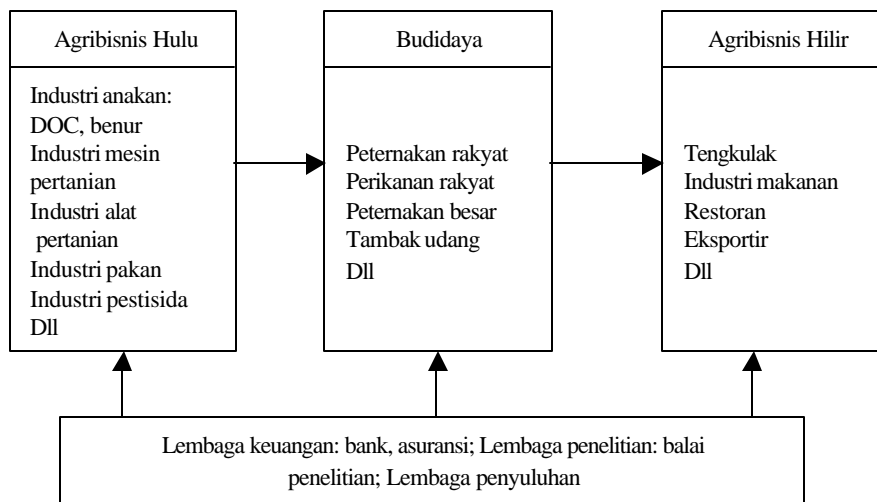
SMK Pertanian	LEMBAR KUNCI JAWABAN	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>Kunci Jawaban Latihan Kegiatan Belajar 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <ol style="list-style-type: none"> a. Industri (produsen) pupuk kimia seperti urea, TSP, ZA; produsen benih padi, sayur, dsb.; produsen pestisida; produsen pakan ternak, dsb. b. Petani padi, jagung, dan sayur; peternak ayam pedaging dan petelur; danpetani ikan. c. Pedagang pengumpul (tengkulak); produsen pembuat kecap; dan produsen tepung terigu. 2. <ol style="list-style-type: none"> a. Tengkulak, KUD, dan pedagang besar. b. Produsen tepung tapioka, terigu, dan minyak goreng. c. Produsen kecap, keripik pisang, dan sambal botol. d. Produsen roti, mie instan, dan pengusaha restoran. e. Grosir beras, minyak goreng, dan sayur. f. Pedagang sayur di pasar tradisional, toko sembako, dan pengusaha pasar swalayan. g. Pengusaha jasa angkutan: sepeda, gerobak, dan truk. <p>Kunci Jawaban Latihan Kegiatan Belajar 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <ol style="list-style-type: none"> a. Peran agribisnis dalam perekonomian nasional: penyumbang pertumbuhan ekonomi; penyumbang inflasi rendah; penghasil bahan pangan dan serat; dan penyedia lapangan kerja. b. Peran agribisnis dalam pembangunan daerah: penyumbang pada produk domestik regional bruto; penghasil bahan pangan dan serat; dan penyedia lapangan kerja di daerah. c. Peran agribisnis dalam penerimaan devisa adalah sebagai salah satu sumber penghasil devisa melalui kegiatan ekspor. 2. Agribisnis yang telah berkontribusi besar dalam penerimaan devisa: <ol style="list-style-type: none"> a. Tanaman pangan: belum ada. b. Tanaman perkebunan: teh, tembakau, kopi, dan lada. c. Tanaman hortikultura: bunga, sayur. d. Peternakan: belum ada. e. Perikanan: udang, ikan tuna. f. Kehutanan: kayu lapis, barang jadi rotan. 		

Kunci Jawaban Latihan Kegiatan 3

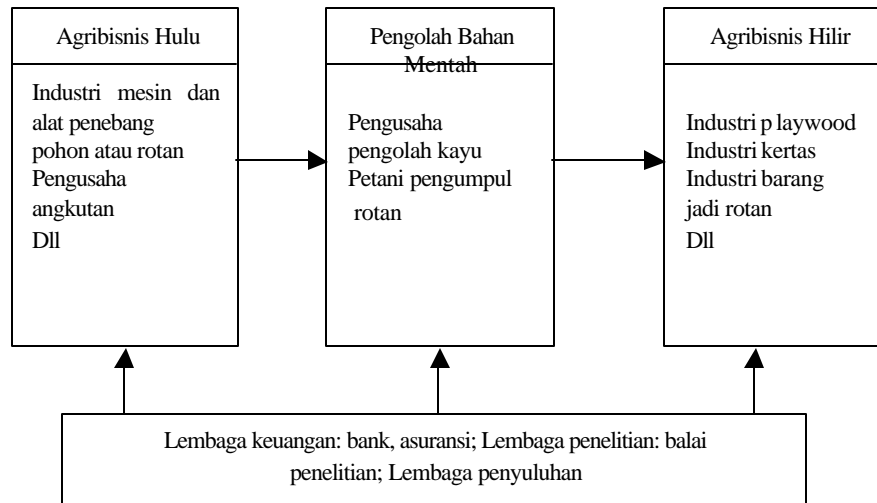
1. Bagan sistem agribisnis a, b, dan c:



Bagan sistem agribisnis d dan e:



Bagan sistem agribisnis f:



2. Keterkaitan antar subsistem agribisnis:
 Agribisnis hulu merupakan pemasok sarana produksi atau *input* bagi *on-farm agribusiness* yang mengubahnya melalui kegiatan budidaya menjadi komoditas primer. Komoditas primer ini merupakan bahan mentah yang dipasarkan atau diolah oleh agribisnis hilir menjadi produk antara atau barang jadi. Subsistem jasa layanan pendukung memberikan dukungan keuangan, penjaminan risiko, bimbingan, pembinaan, atau teknologo baru berdasarkan kondisi masing-masing subsistem.

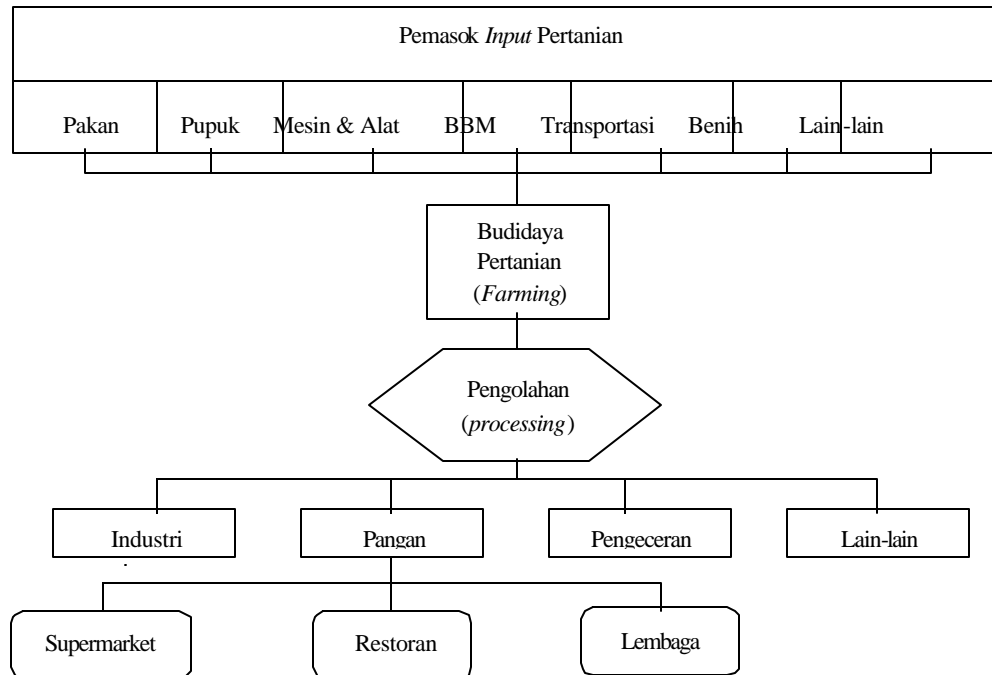
Kunci Jawaban Latihan Kegiatan Belajar 4

1. Jawaban a, b, dan c:
- Input* : benih, pupuk, pestisida, mesin dan alat pertanian, manajemen
- Proses konversi : budidaya tanaman, mulai dari pengolahan tanah sampai panen
- Output : komoditas primer seperti gabah, sayur segar, daun teh, tandan buah sawit segar, dsb.
- Jawaban d dan e:

SMK Pertanian	LEMBAR KUNCI JAWABAN	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>Jawaban a, b, dan c:</p> <p><i>Input</i> : anakan, pakan, pestisida, mesin dan alat pertanian, manajemen</p> <p>Proses konversi : budidaya ternak atau ikan</p> <p><i>Output</i> : komoditas primer seperti daging segar, telur, susu, dsb.</p> <p>Jawaban f:</p> <p><i>Input</i> : mesin dan alat penebang pohon atau rotan, alat transportasi, manajemen</p> <p>Proses konversi : penebangan dan pengolahan log atau rotan pohon</p> <p><i>Output</i> : kayu log, rotan mentah</p> <p>2. Subsistem agribisnis hulu, secara umum :</p> <p><i>Input</i> : bahan dan alat untuk membuat pupuk, pakan, pestisida, benih, anakan, mesin dan alat pertanian serta manajemen</p> <p>Proses konversi : industri pupuk, pakan, pestisida, pemuliaan tanaman, mesin dan alat pertanian</p> <p><i>Output</i> : pupuk, pakan, pestisida, benih, alat dan mesin, dsb.</p> <p>3. Subsistem agribisnis hilir:</p> <p>a. Produsen makanan:</p> <p><i>Input</i> : komoditas primer atau produk antara, manajemen</p> <p>Proses konversi : pengolahan melalui industri rumah tangga atau industri besar</p> <p><i>Output</i> : beraneka macam makanan</p> <p>b. Produsen produk antara:</p> <p><i>Input</i> : komoditas primer, manajemen</p> <p>Proses konversi : pengolahan melalui industri kecil atau besar</p> <p><i>Output</i> : produk antara seperti tepung dan minyak goreng</p> <p>c dan d:</p> <p><i>Input</i> : komoditas primer, produk antara, barang jadi, alat transportasi, manajemen</p> <p>Proses konversi : transportasi dan perdagangan</p> <p><i>Output</i> : jasa jual beli</p> <p>4. a. Karakteristik agribisnis hulu: pelaku biasanya merupakan perusahaan besar, industri besar dan modern, dapat mengatasi pengaruh alam.</p>		

SMK Pertanian	LEMBAR KUNCI JAWABAN	Kode Modul SMKP1A01 DBK																										
<p>b. Karakteristik subsistem usahatani: pelaku merupakan petani atau pengusaha besar; teknologi mulai dari tradisional sampai modern; skala usaha dari kecil sampai besar; dan pengaruh alam masih sangat besar.</p> <p>c. Karakteristik subsistem agribisnis hilir: pelaku merupakan pengusaha kecil, industri rumah tangga atau pengusaha besar; teknologi tradisional sampai modern; skala usaha kecil ampai besar; produk dari yang tersertifikasi sampai yang tersertifikasi.</p> <p>Kunci Jawaban Evaluasi</p> <p>I.</p> <table data-bbox="418 898 699 1066"> <tr> <td>1. d</td> <td>6. d</td> </tr> <tr> <td>2. a</td> <td>7. a</td> </tr> <tr> <td>3. c</td> <td>8. a</td> </tr> <tr> <td>4. a</td> <td>9. c</td> </tr> <tr> <td>5. c</td> <td>10. d</td> </tr> </table> <p>II.</p> <table data-bbox="418 1140 1268 1413"> <tr> <td>1. Pertanian Rakyat</td> <td>9. Subsistem agribisnis hulu</td> </tr> <tr> <td>2. perkebunan</td> <td>10.subsistem usaha tani</td> </tr> <tr> <td>3. kehutanan</td> <td>11.subsistem agribisnis hilir</td> </tr> <tr> <td>4. peternakan</td> <td>12.subsistem jasa layanan pendukung</td> </tr> <tr> <td>5. perikanan</td> <td>13.input sector subsistem</td> </tr> <tr> <td>6. input supply sector</td> <td>14.on-farm agribusiness</td> </tr> <tr> <td>7. farm production sector</td> <td>15.agribisnis hilir</td> </tr> <tr> <td>8. product marketing sector</td> <td></td> </tr> </table>			1. d	6. d	2. a	7. a	3. c	8. a	4. a	9. c	5. c	10. d	1. Pertanian Rakyat	9. Subsistem agribisnis hulu	2. perkebunan	10.subsistem usaha tani	3. kehutanan	11.subsistem agribisnis hilir	4. peternakan	12.subsistem jasa layanan pendukung	5. perikanan	13.input sector subsistem	6. input supply sector	14.on-farm agribusiness	7. farm production sector	15.agribisnis hilir	8. product marketing sector	
1. d	6. d																											
2. a	7. a																											
3. c	8. a																											
4. a	9. c																											
5. c	10. d																											
1. Pertanian Rakyat	9. Subsistem agribisnis hulu																											
2. perkebunan	10.subsistem usaha tani																											
3. kehutanan	11.subsistem agribisnis hilir																											
4. peternakan	12.subsistem jasa layanan pendukung																											
5. perikanan	13.input sector subsistem																											
6. input supply sector	14.on-farm agribusiness																											
7. farm production sector	15.agribisnis hilir																											
8. product marketing sector																												

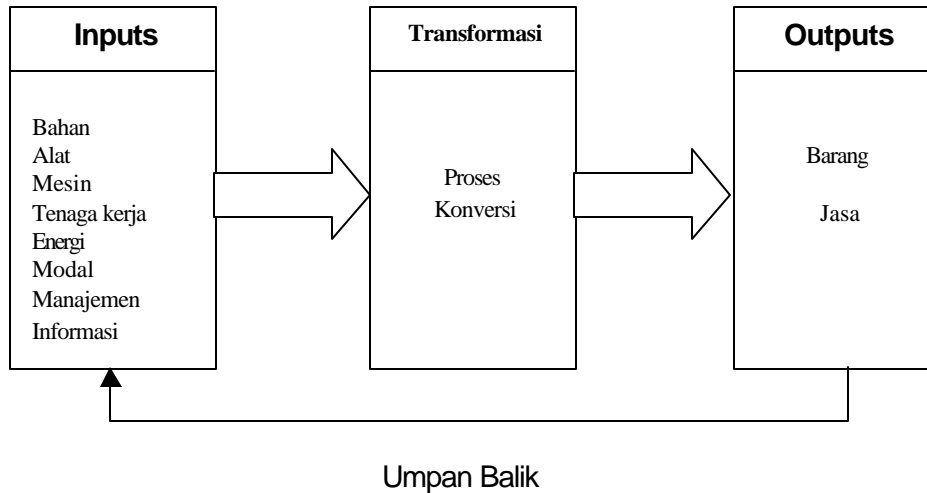
III. 1. Bagan untuk menunjukkan pengertian agribisnis:



2. Delapan fungsi dasar pemasaran hasil pertanian: (a) pengumpulan bahan mentah, (b) *grading*, (c) penyimpanan bahan mentah, (d) pengolahan bahan mentah menjadi produk antara atau produk akhir, (e) pengemasan produk, (f) penyimpanan produk olahan, (g) pendistribusian produk olahan ke pedagang besar, pengecer, dan konsumen, dan (h) pengangkutan produk olahan atau komoditas primer.

3. Lima hal yang menunjukkan besarnya peranan agribisnis dalam perekonomian nasional: (1) kontribusi agribisnis yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi, (2) besarnya angkatan kerja yang dapat diserap sektor agribisnis, (3) kontribusi agribisnis terhadap rendahnya inflasi, (4) kontribusi agribisnis terhadap ketahanan pangan, dan (5) kontribusi agribisnis terhadap penerimaan devisa.

4. Gambar bagan sistem produksi dalam proses agribisnis:



Penjelasan:

Proses agribisnis dapat digambarkan sebagai diagram alir yang terdiri atas *input*, transformasi, dan *output* serta umpan balik. Ini menunjukkan bahwa proses agribisnis selain menunjukkan keterkaitan juga mensyaratkan adanya *input*, transformasi, dan *output*. Selanjutnya, proses agribisnis senantiasa menerima umpan balik untuk pengembangannya.

5. Lima karakteristik agribisnis berdasarkan sifat alam, jenis proses, dan perkembangan peradaban manusia: (1) keragaman struktur, perilaku, dan kinerja agribisnis; (2) keragaman produksi yang dihasilkan; (3) adanya intervensi pemerintah karena produk agribisnis bersifat atrategis; (4) pengembangan teknologi biasanya didanai pemerintah; dan (5) struktur pasar produk agribisnis mendekati pasar bersaing sempurna.

SMK Pertanian	DAFTAR PUSTAKA	Kode Modul SMKP1A01 DBK
<p>Assauri, Sofjan. 1999. Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi Revisi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.</p> <p>Beierlein, James G., Kenneth C. Schneeberger, and Donald D. Osburn. 1986. Principles of Agribusiness Management. Prentice-Hall, New Jersey.</p> <p>Branson, Robert E. and Douglas G. Norvell. 1983. Introduction to Agricultural Marketing. Mc Graw-Hill Book Company, New York.</p> <p>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua. Balai Pustaka, Jakarta.</p> <p>Downey, W. David and Steven P. Erickson. 1987. Agribusiness Management, Second Edition. Mc Graw-Hill Book Company, New York.</p> <p>Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian, Edisi Ketiga. PT Pustaka LP3ES, Jakarta.</p> <p>Saragih, Bungaran. 1998. Agribisnis: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Kumpulan Pemikiran. Editor Tungkot Sipayung, dkk. Yayasan Mulia Persada, PT Surveyor Indonesia, dan Pusat Studi Pembangunan LP – IPB, Jakarta.</p> <p>Soekartawi. 1993. Agribisnis: Teori dan Aplikasinya, Cetakan Kedua. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.</p>		